

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Modal atau pendanaan memiliki berbagai masalah, salah satu masalah pendanaan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya (Lessy, 2016).

Setiap perusahaan apapun tujuan dan jenis usahanya membutuhkan dana untuk dapat menjalankan kelangsungan hidup perusahaan. Dana tersebut dapat berupa modal sendiri yang terdiri dari modal dari pemilik, cadangan dan laba yang tidak dibagi, maupun berupa modal eksternal perusahaan yang terdiri dari hutang atau pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Pentingnya struktur modal bagi setiap perusahaan dikarenakan memiliki efek langsung terhadap posisi

keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Lasut, Rate, & Raintung, 2018).

Banyak faktor yang mampu mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Nita Septiani & Suaryana, 2018).

Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dan tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Kebijakan struktur modal dipengaruhi secara langsung oleh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Struktur aktiva adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Krisnanda & Wiksuana, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pernah dilakukan oleh Lessy (2016) dan menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bhawa & Dewi S. (2017) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil

operasi atau keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas (Nita Septiani & Suaryana, 2018).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mampu untuk mendanai kegiatan usahanya secara internal. Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on total asset (ROA). ROA merupakan salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan perusahaan (Bhawa & Dewi S., 2017).

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap struktur modal pernah dilakukan oleh Wijaya & Utama (2018) dan menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Nita Septiani & Suaryana (2018) yang juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva yang menunjukkan perimbangan atau perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap. Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan

digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Jika sebagian besar modal yang dimiliki oleh perusahaan tertanam dalam aktiva tetap maka perusahaan tersebut akan mengutamakan penggunaan modal sendiri, serta modal eksternal bersifat sebagai pelengkap. Perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang lebih besar akan mengutamakan penggunaan hutang jangka pendek. Jadi, semakin tinggi struktur aktiva yang merupakan perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap, maka struktur modal perusahaan juga akan semakin tinggi (Deviani & Sudjarni, 2018).

Penelitian mengenai struktur aset terhadap struktur modal pernah dilakukan oleh Lessy (2016) dan menemukan hasil bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Dewiningrat & Mustanda (2018) yang menemukan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan laba adalah kenaikan jumlah laba dari tahun ke tahun. Bagi perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi maka kecenderungan penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal lebih besar dibandingkan perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba rendah (Deviani & Sudjarni, 2018). Perusahaan dengan laba dan aset yang besar umumnya merupakan perusahaan yang leading di industrinya, teruji oleh berbagai kondisi ekonomi, memiliki produk yang handal dan dikenal luas masyarakat dan tentu saja memiliki kemampuan laba yang tinggi sehingga dapat memiliki saham ini, maka investor akan berpeluang menikmati dividen besar dan stabil serta peluang capital gain yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur karena di Indonesia jumlah industri tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang dalam lima tahun terakhir naik sebesar 4,01% (BPS, 2019). Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan sektor lainnya, hal ini dikarenakan sebagian produknya meskipun bukan kebutuhan dasar tetapi setiap rumah tangga memiliki persediaan produk manufaktur sesuai selera masyarakat untuk digunakan kesehariannya (Kemenperin, 2014).

Berdasarkan fenomena latar belakang dan juga penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Laba terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Struktur modal dengan jumlah aset yang minim didalam perusahaan tergolong kecil.
2. Kurangnya struktur modal didalam perusahaan.
3. Perusahaan masih terfokus kepada permodalan eksternal perusahaan seperti pinjaman dari pihak ketiga.

4. Masih ada kinerja perusahaan yang tidak stabil.
5. Sulitnya perusahaan dalam memaksimalkan modal.
6. Tidak konsistennya perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas.
7. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
8. Perusahaan sulit dalam memutuskan target laba yang ingin dicapai.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Laba terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Profitabilitasterhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4. Pertumbuhan Laba terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Ukuran Perusahaan, profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengistemasi :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Laba terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. 5.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan laba, serta struktur modal yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.